

OPTIMALISASI PENERAPAN SISKUDES (SISTEM KEUANGAN DESA) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA RANGKASBITUNG

Suripto^{a,1}, Wiwit Irawati^{b,2}, Lioni Indrayani^{c,3}

^{a,b,c}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ suriptobs@gmail.com; ² dosen00869@unpam.ac.id; ³ dosen02626@unpam.ac.id;

*dosen02626@unpam.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel menjadi fondasi penting bagi pembangunan ekonomi lokal. Sistem Keuangan Desa (SISKUDES) merupakan inovasi teknologi yang bertujuan mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan desa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan SISKUDES pada pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rangkasbitung. Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024 dimulai pukul 08:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB, dihadiri oleh kelompok Dosen dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Pamulang. Kedatangan dosen dan mahasiswa disambut oleh kepala Desa Kedaung Barat bapak Misbahul Ulum. Kegiatan berlangsung di Kantor Desa Kaduagung Barat Jl. A. Yani KM.7 Desa Kaduagung Barat, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Banten, dihadiri oleh 10 Pengelola BUMDes Rangkasbitung, Lebak Banten. Kegiatan ini mencakup pelatihan intensif, pendampingan teknis, dan evaluasi infrastruktur teknologi untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengelola BUMDes. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan, didukung oleh laporan yang lebih akurat dan mudah diaudit. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat keras masih perlu ditangani melalui dukungan infrastruktur tambahan.

Kata Kunci: SISKUDES; BUMDes; pengelolaan keuangan; transparansi; akuntabilitas;

Abstract

Optimization of the Implementation of Siskudes (Village Financial System) in the Financial Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Rangkasbitung Village. Transparent and accountable village financial management is an important foundation for local economic development. The Village Financial System (SISKUDES) is a technological innovation aimed at simplifying the recording, reporting, and monitoring of village finances. This community service activity aims to optimize the implementation of SISKUDES in the financial management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Rangkasbitung Village. The community service event, which took place on Thursday, October 3, 2024, from 08:00 AM to 04:00 PM WIB, was attended by a group of lecturers and student representatives from Pamulang University. The lecturers and students were welcomed by the Head of Kedaung Barat Village, Mr. Misbahul Ulum. The event was held at the Kaduagung Barat Village Office, Jl. A. Yani KM.7, Kaduagung Barat Village, Cibadak Sub-district, Lebak District, Banten, and

attended by 10 BUMDes managers from Rangkasbitung, Lebak Banten. The activities included intensive training, technical assistance, and evaluation of technological infrastructure to improve the understanding and skills of BUMDes managers. The results of the event showed a significant improvement in the efficiency and transparency of financial management, supported by more accurate and easily auditable reports. However, some challenges, such as limited hardware, still need to be addressed through additional infrastructure support.

Keywords: *SISKUDES; BUMDes; financial management; transparency; accountability;*

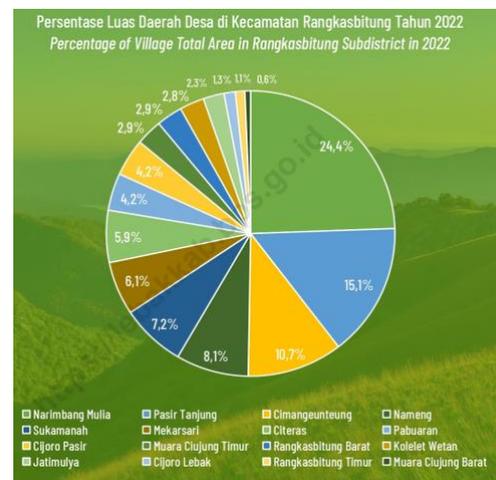
PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, pengelolaan keuangan desa menjadi aspek penting dalam pembangunan daerah, di mana kesejahteraan masyarakat desa bergantung pada bagaimana pemerintah desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengelola sumber daya keuangan. BUMDes, sebagai pendorong ekonomi lokal, memerlukan sistem manajemen keuangan yang efisien dan transparan. Sistem Keuangan Desa (SISKUDES) merupakan inovasi yang bertujuan mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan desa. Meskipun SISKUDES menawarkan manfaat besar, penerapannya di BUMDes sering menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman, keterbatasan sumber daya manusia, dan minimnya dukungan teknis.

Optimalisasi penerapan SISKUDES dapat meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes, serta memperkuat kapasitas dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Di Indonesia, BUMDes berperan penting dalam perekonomian desa, dan pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci kesuksesan mereka. Implementasi SISKUDES diharapkan dapat

menyederhanakan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Desa Rangkasbitung, sebagai ibu kota Kabupaten Lebak, memiliki populasi sekitar 137.546 jiwa dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Penerapan SISKUDES di BUMDes Rangkasbitung diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik untuk mempercepat pembangunan ekonomi lokal.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1. Persentase Luas Daerah di Kecamatan Rangkasbitung

Dari kondisi tersebut, pengabdian merasa perlu melakukan bimbingan dan pelatihan terkait SISKUDES khususnya untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes. Karena berdasarkan observasi ditemukannya beberapa masalah pada penerapan Penerapan

Sistem Keuangan Desa (SISKUDES) dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes dalam menggunakan SISKUDES secara efektif. Hal ini berdampak pada ketidakakuratan pencatatan keuangan serta laporan yang kurang memadai. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi di banyak desa juga menjadi hambatan, di mana perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia belum mendukung optimalisasi sistem ini. Kesulitan dalam integrasi data keuangan dengan SISKUDES semakin memperumit proses pengelolaan karena kompleksitas data yang harus dikelola serta kurangnya sistem yang terintegrasi dengan baik. Minimnya dukungan teknis dan pelatihan bagi pengelola BUMDes juga menjadi faktor penghambat, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan SISKUDES secara maksimal.

Dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan SISKUDES dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Upaya ini dilakukan dengan beberapa langkah strategis, di antaranya meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes melalui pelatihan komprehensif terkait pencatatan keuangan, pelaporan, dan pemantauan. Selain itu, evaluasi serta perbaikan infrastruktur dan fasilitas teknologi di desa akan dilakukan untuk memastikan kelancaran penerapan SISKUDES. Untuk meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan, data keuangan BUMDes akan diintegrasikan dengan sistem SISKUDES sehingga menghasilkan laporan yang lebih valid dan terpercaya. Selain itu, dukungan teknis dan konsultasi yang berkelanjutan juga akan diberikan guna memastikan penggunaan SISKUDES berjalan optimal secara jangka panjang.

Dengan optimalisasi penerapan SISKUDES, diharapkan pengelolaan keuangan BUMDes dapat meningkat secara signifikan. Pengelola akan memiliki kapasitas yang lebih baik dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga efisiensi dan akurasi data dapat terjaga. Penerapan sistem ini juga akan berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa, membangun kepercayaan masyarakat

terhadap pengelolaan BUMDes, serta menciptakan tata kelola yang lebih baik. Selain itu, laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan akan mendukung perencanaan serta pengembangan usaha yang lebih optimal, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Adanya dukungan teknis yang berkelanjutan juga akan memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa terus berkembang sesuai dengan standar dan dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi serta kebijakan yang berlaku.

Secara keseluruhan, pengoptimalan penerapan SISKUDES menjadi langkah strategis dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan BUMDes. Dengan adanya peningkatan kapasitas pengelola, perbaikan infrastruktur teknologi, serta dukungan teknis yang memadai, BUMDes akan lebih mampu mengelola keuangan dengan baik, menyusun laporan yang transparan, serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih efektif. Program ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi keberlanjutan BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengembangan dan pendampingan implementasi sistem keuangan berbasis sistem informasi untuk BUMDes Desa Kaduagung Barat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) serta efisiensi pengelolaan keuangan. Proses ini dilakukan melalui tahapan strategis yang mencakup perencanaan dan persiapan, pelatihan optimalisasi SISKUDES, implementasi sistem, serta monitoring dan evaluasi. Setiap tahapan disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal serta potensi dan keterbatasan yang dimiliki oleh BUMDes Desa Kaduagung Barat.

Tahap pertama adalah perencanaan dan persiapan, yang diawali dengan analisis kebutuhan untuk menentukan aspek spesifik yang perlu diperbaiki dalam sistem keuangan BUMDes. Proses ini mencakup pengumpulan data terkait kondisi keuangan, pengelolaan dana desa, serta tantangan dalam sistem manual sebelumnya. Selain itu, wawancara dengan pengurus BUMDes, kepala desa, dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan untuk mengidentifikasi kendala utama dalam pencatatan, pelaporan, dan akses terhadap

data keuangan. Pada tahap ini juga dilakukan penilaian terhadap infrastruktur teknologi yang tersedia, seperti ketersediaan jaringan internet, perangkat komputer, serta keterampilan SDM dalam menggunakan teknologi digital. Berdasarkan hasil analisis, disusun rencana pelaksanaan yang mencakup jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, dan anggaran guna memastikan implementasi sistem keuangan berbasis informasi berjalan efektif dan efisien.

Setelah perencanaan selesai, tahap berikutnya adalah pelatihan optimalisasi SISKUDES yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan pengelola BUMDes dalam menggunakan sistem informasi keuangan. Pelatihan ini meliputi dasar-dasar keuangan, pencatatan transaksi, manajemen arus kas, serta pembuatan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat. Selain itu, pengelola BUMDes dilatih untuk menginput data keuangan, mengelola anggaran, dan menghasilkan laporan otomatis menggunakan perangkat lunak keuangan. Agar lebih aplikatif, simulasi penggunaan sistem dilakukan dengan berbagai skenario yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami

teori tetapi juga mampu menerapkan teknologi tersebut secara langsung dalam operasional BUMDes.

Selanjutnya, tahap implementasi SISKUDES dilakukan dengan memasang perangkat lunak keuangan pada komputer atau tablet yang digunakan oleh pengurus BUMDes. Pemilihan sistem didasarkan pada kemudahan penggunaan, kesesuaian dengan kebutuhan lokal, serta standar akuntansi yang berlaku. Proses implementasi mencakup instalasi perangkat lunak, konfigurasi awal, serta penyesuaian fitur sesuai kebutuhan BUMDes. Salah satu keunggulan sistem ini adalah kemampuannya untuk diakses secara real-time dari berbagai lokasi, sehingga pengelola dapat memantau keuangan tanpa harus berada di kantor BUMDes. Selain itu, sistem informasi keuangan ini menawarkan perlindungan data yang lebih baik dengan teknologi enkripsi untuk mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data. Untuk meningkatkan efisiensi, sistem juga diintegrasikan dengan aplikasi lain seperti pengelolaan stok dan inventaris barang, sehingga seluruh transaksi keuangan dapat dicatat dalam satu platform yang lebih terstruktur dan transparan.

Setelah sistem diterapkan, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa sistem berjalan optimal. Proses ini mencakup pengecekan kinerja teknis, stabilitas jaringan internet, serta keamanan data. Selain itu, evaluasi dilakukan terhadap kemampuan pengurus BUMDes dalam mengoperasikan sistem, untuk memastikan mereka dapat menggunakannya dengan benar dan sesuai prosedur. Jika ditemukan kendala, dilakukan perbaikan atau pelatihan tambahan agar sistem dapat berjalan lebih baik. Dengan adanya monitoring berkelanjutan, efektivitas penerapan sistem informasi keuangan di BUMDes Desa Kaduagung Barat dapat terus ditingkatkan, sehingga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa semakin terjamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung pada Kamis, 3 Oktober 2024, dimulai pukul 08:00 WIB hingga 16:00 WIB, dihadiri oleh kelompok dosen dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Pamulang. Kedatangan mereka disambut langsung oleh Kepala Desa Kaduagung Barat, Bapak

Misbahul Ulum. Kegiatan ini bertempat di Kantor Desa Kaduagung Barat, Jl. A. Yani KM.7, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, dan dihadiri oleh 10 pengelola BUMDes dari wilayah Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pelatihan dan pendampingan teknis bagi para pengelola BUMDes, yang melibatkan sesi pengenalan dan fungsi utama SISKUDES, pencatatan keuangan, pembuatan laporan, serta pengawasan berbasis sistem. Selain itu, dilakukan simulasi praktis penggunaan SISKUDES, termasuk penyelesaian kendala teknis yang kerap muncul. Sebagai bentuk dukungan berkelanjutan, pendampingan teknis diberikan selama satu bulan pascapelatihan untuk memastikan sistem dapat diimplementasikan sesuai kebutuhan masing-masing BUMDes.

Dari hasil evaluasi, tercatat peningkatan pemahaman pengelola terhadap penggunaan SISKUDES sebesar 80% dibandingkan sebelum pelatihan. Mayoritas peserta mampu membuat laporan keuangan berbasis sistem secara mandiri setelah mengikuti sesi simulasi dan pendampingan. Selain itu, evaluasi infrastruktur teknologi menunjukkan bahwa sebagian besar BUMDes telah

memiliki perangkat dasar untuk mendukung implementasi SISKUDES, seperti komputer dan akses internet. Namun, ditemukan beberapa kendala, antara lain tiga dari sepuluh BUMDes memerlukan pembaruan perangkat keras karena sistem operasi yang usang, serta dua BUMDes lainnya memerlukan pelatihan tambahan dalam pengelolaan perangkat lunak pendukung. Rekomendasi perbaikan dan dukungan teknis telah diberikan kepada masing-masing BUMDes untuk ditindaklanjuti.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan penerapan SISKUDES, laporan keuangan menjadi lebih terstruktur, mudah diaudit, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Sebagai langkah lanjutan, telah dibentuk tim monitoring yang terdiri dari aparatur desa dan fasilitator untuk mendampingi pengelola BUMDes selama enam bulan ke depan. Selain itu, dokumentasi dan panduan penggunaan SISKUDES disediakan dalam bentuk cetak maupun digital agar dapat dijadikan referensi bagi pengelolaan keuangan desa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelatihan dan pendampingan teknis ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes. Simulasi praktis menjadi metode pembelajaran yang paling efektif, karena memungkinkan peserta belajar melalui praktik langsung. Selain itu, pendampingan pascapelatihan membantu peserta dalam menyelesaikan kendala teknis maupun administratif selama penerapan sistem. Kendala utama yang ditemukan terkait infrastruktur yang kurang memadai telah diatasi dengan rekomendasi perbaikan dan solusi alternatif. Implementasi SISKUDES secara optimal juga berkontribusi dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan memperkuat transparansi serta akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini terbukti dari meningkatnya kepercayaan masyarakat, yang tercermin dalam umpan balik positif selama sesi diskusi dengan tokoh masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung pada Kamis, 3 Oktober 2024, dari pukul 08:00 WIB hingga 16:00 WIB, berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh kelompok dosen serta perwakilan mahasiswa

dari Universitas Pamulang. Kedatangan mereka disambut langsung oleh Kepala Desa Kedaung Barat, Bapak Misbahul Ulum. Kegiatan ini bertempat di Kantor Desa Kaduagung Barat, Jl. A. Yani KM.7, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, serta melibatkan 10 pengelola BUMDes dari wilayah Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Selama kegiatan, tim pengabdian melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes, terutama dalam pemanfaatan aplikasi SISKUDES. Program pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengelola dalam mencatat dan melaporkan keuangan secara akurat. Selain itu, implementasi SISKUDES membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes dengan sistem yang lebih terstruktur dan mudah digunakan. Penggunaan aplikasi ini juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelola BUMDes. Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pengabdian membentuk tim monitoring dan

pendampingan teknis agar implementasi SISKUDES dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan hasil kegiatan, tim pengabdian memberikan beberapa saran guna mendukung optimalisasi program. Pertama, pemerintah desa dan BUMDes disarankan untuk mengalokasikan anggaran dalam memperbaiki infrastruktur teknologi, khususnya perangkat keras yang mendukung penggunaan SISKUDES secara optimal. Kedua, pelatihan lanjutan mengenai fitur-fitur terbaru SISKUDES perlu diadakan secara berkala agar pengelola selalu mengikuti perkembangan teknologi. Ketiga, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, perlu diperkuat melalui monitoring berkala dan pelatihan tambahan. Terakhir, pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terintegrasi dengan sistem keuangan desa sangat dianjurkan untuk membantu pengelola BUMDes dalam mengelola laporan keuangan dengan lebih sistematis dan efisien.



(Gambar 1. Foto bersama)

REFERENSI

"Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan Desa melalui Siskudes." Disampaikan pada Seminar Nasional Desa Inovatif, Universitas Gadjah Mada, 2021.

BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). 2020. "Petunjuk Teknis Implementasi Siskudes." BPKP, Situs resmi BPKP: <https://www.bpkp.go.id>.

BPKP Regional: "Implementasi Siskudes dan Tantangannya di Wilayah Jawa Barat." 2022. Laporan Evaluasi.

Kurniawan, D. (2022). "Implementasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus di Kabupaten Lebak." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Desa*, 3(2), 88–102.

Laporan Pemerintah Daerah: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Lebak, 2022. "Evaluasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dengan Aplikasi Siskudes."

Peraturan Menteri Desa PDTT No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan BUMDes.

Peraturan Pemerintah: UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Prasetyo, A., & Lestari, T. (2021). "Optimalisasi Teknologi dalam Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa." *Jurnal Sistem Informasi Publik*, 7(3), 67–81.

Suyatno, H., & Pratama, R. (2021). "Efektivitas Penggunaan Siskudes dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Desa." *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 123–135.

Wahyuni, S. (2019). *Pengelolaan BUMDes untuk Pembangunan Desa Berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia.

Wulandari, R., & Syafrina, N. (2020). "Peran Strategis BUMDes dalam Pembangunan Ekonomi Desa." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Desa*, 5(1), 45–60.